

ABSTRACT

Cacing *Nematoda* usus adalah sekelompok cacing yang penularannya memerlukan tanah dengan kondisi tertentu, cacing yang termasuk kelompok cacing *Nematoda* usus ini adalah *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Enterobius vermicularis*, *Ancylostoma duodenale*, *Ancylostoma caninum*, *Ancylostoma braziliense*, *Necator americanus*. Apakah petani tersebut ada terinfeksi telur cacing *Hookworm* maka dilakukan pemeriksaan laboratorium untuk Telur Cacing *Hookworm* dapat dilakukan secara mikroskopis namun untuk mengetahui spesies apakah Telur Cacing *Hookworm* *Ancylostoma doudenale* dan *Necator americanus* dilakukan pembiakan larva. Tetapi dalam keadaan infeksi berat atau keadaan yang luar biasa, kecacingan cenderung memberikan analisa keliru ke arah penyakit lain dan tidak jarang dapat berakibat fatal. *Nematoda* merupakan jumlah spesies yang terbesar di antara cacing yang hidup sebagai parasit pada manusia, cacing tersebut berbeda-beda dalam habitat, daur hidup dan hubungan hospes - parasit. Larva menembus kulit membentuk *maculopapula* dan *eritem*, sering disertai rasa gatal yang hebat disebut *ground itch* atau *dew itch*. Waktu larva berada dalam aliran darah dengan jumlah banyak atau pada orang yang sensitif dapat menimbulkan *bronchitis* bahkan *pneumonitis*. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif dan pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan flotasi NaCl 33%. Peneliti melakukan observasi tempat dan sosialisasi kepada masyarakat dan menjelaskan cara penampungan tinja yaitu dengan memindahkan tinja yang telah dikeluarkan menggunakan sendok pada tutup pot tinja kemudian tinja langsung dimasukkan kedalam pot tinja, setelah selesai melakukan sosialisasi peneliti membagikan pot yang telah dilengkapi dengan kode dan menyarankan agar tinja yang diambil tidak terkena air, urine, ataupun tanah. Hasil penelitian yang telah dilakukan dilihat pada tabel 4.1 jumlah telur cacing *Hookworm* dengan menggunakan bahan tinja manusia dari 20 petani usia 40-60 tahun di Desa Beuringin Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur ditemukan 1 orang yang terinfeksi telur cacing *Hookworm* (5%) dengan kode S10, disarankan agar tinja petani tidak digunakan sebagai pupuk kandang.

Kata Kunci : Telur cacing Hookworm, Tinja Petani Usia 40-60 Tahun



SARI MUTIARA
INDONESIA

ABSTRACT

Intestinal Nematodes are a group of worms whose transmission requires soil under certain conditions, worms belonging to this group of intestinal Nematodes are Ascaris lumbricoides, Trichuris trichiura, Enterobius vermicularis, Ancylostoma duodenale, Ancylostoma caninum, Ancylostoma braziliense, Necator americanus. If the farmer is infected with Hookworm worm eggs, then laboratory examinations are carried out for Hookworm Worm Eggs can be done microscopically, but to find out what species the Hookworm Eggs Ancylostoma doudenale and Necator americanus are carried out by larphae breeding. But in a state of severe infection or extraordinary circumstances, helminthiasis tends to give a wrong analysis to other diseases and often can be fatal. Nematodes are the largest number of species among worms that live as parasites in humans, these worms vary in their habitat, life cycle and host-parasite relationship. The larvae penetrate the skin to form maculopapules and erythema, often accompanied by intense itching called ground itch or dew itch. When the larvae are in the bloodstream in large numbers or in sensitive people, they can cause bronchitis and even pneumonitis. This study used a qualitative descriptive method and laboratory examination using 33% NaCl flotation. The researcher observed the place and socialized it to the community and explained how to collect feces, namely by moving the feces that had been removed using a spoon on the lid of the stool pot and then putting the feces directly into the stool. taken is not exposed to water, urine, or soil. The results of the research that have been carried out are seen in table 4.1 the number of Hookworm worm eggs using human feces from 20 farmers aged 40-60 years in Beuringin Village, Peureulak Barat District, East Aceh Regency, found 1 person infected with Hookworm worm eggs (5%) with code S10, it is recommended that farmers' feces not be used as manure.

Keywords: Hookworm Eggs, Farmers Feces 40-60 Years Old

